

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Transportasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Tumbuh kembangnya suatu masyarakat, memerlukan suatu peranan jasa angkutan yang mendukung berlangsungnya kegiatan usaha masyarakat pada umumnya. Karena itu transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, sehingga di lokasi lain tersebut objek menjadi lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk suatu tujuan-tujuan tertentu (Miro, 2005).

Dengan adanya pertambahan penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun, maka Indonesia sebagai negara yang menduduki peringkat keempat, memiliki penduduk sejumlah 275 juta jiwa pada tahun 2022. Kemudian angka populasi tersebut naik menjadi 278 di tahun 2023. Dengan begitu Indonesia menjadi negara kepulauan dengan jumlah penduduk paling banyak (goodstats.id).

Dengan kepadatan penduduk tersebut maka Sumatera Barat khususnya Kota Padang sebagai Ibukota Provinsi memiliki jumlah penduduk 56,97 pada tahun 2021 dan 57.85 pada tahun 2023 (BPS Prov Sumatera Barat). Dengan jumlah penduduk tersebut maka jumlah kebutuhan masyarakat akan transportasi yang semakin juga akan meningkat, dan hal tersebut bisa menyebabkan timbulnya masalah transportasi seperti kemacetan tanpa terkecuali didalam lingkungan kampus.

Universitas Andalas sebagai Universitas terbesar yang ada di Sumatera Barat yang berada di Kota Padang, dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan jumlah mahasiswa. Hal tersebut tentunya berdampak pada pertumbuhan penggunaan transportasi. Menurut data dari Universitas Andalas, jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun ajaran baru 2023 sebanyak 7.350 untuk program Sarjana (S1) dan Diploma III (D3). Peningkatan yang terjadi tidak diimbangi dengan pertumbuhan jumlah angkutan sehingga kemacetan disekitar kampus sehingga menghambat kegiatan lalu lintas di sekitar kampus.

Maka dari itu untuk meminimalisir kemacetan yang terjadi dilingkungan kampus yang terjadi karena penggunaan angkutan umum dengan berbagai jenis kendaraan, maka pemerintah menyediakan sebuah layanan bus *Bus Rapid Transit*

(BRT) sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kemacetan. Trans Padang adalah layanan angkutan massal *Bus Rapid Transit* (BRT) di Kota Padang yang mulai beroperasi pada Februari 2014, dengan jumlah bus 15 unit dan jumlah halte 37 unit. Dengan rute pertamanya sepanjang Pasar Raya Padang – Lubuk Buaya dengan jarak 33 KM dalam satu trayek dengan halte utama adalah halte Imam Bonjol. Seiring dengan kebutuhan penumpang, halte Trans Padang terus bertambah hingga halte bus Trans Padang sampai Juni 2015 berjumlah sebanyak 71 halte (UPT Trans Padang 2015).

Saat ini Trans Padang adalah angkutan kota yang merupakan angkutan umum yang melayani masyarakat dan mahasiswa dalam melakukan pergerakan menuju kampus Universitas Andalas. Selain itu mahasiswa juga menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor atau mobil menuju kampus Universitas Andalas Kampus Limau Manis.

Terjadinya mobilitas mahasiswa diikuti dengan aktivitas yang dilakukan. Maka moda transportasi berfungsi sebagai pendukung terjadinya mobilitas perjalanan. Mobilitas perjalanan mahasiswa Universitas Andalas tentunya akan mempengaruhi sistem lalu lintas yang ada. Selain itu, aktivitas kampus yang beragam ditambah jumlah mahasiswa di Universitas Andalas yang tinggi menyebabkan tingginya pergerakan yang terjadi di kawasan tersebut. Pergerakan yang tinggi berdampak pula pada tingginya volume lalu lintas pada ruas jalan utama yaitu jalan M. Hatta pada waktu-waktu tertentu. Oleh karena itu perlu adanya model pemilihan moda mahasiswa untuk mengetahui kecenderungan mahasiswa dalam memilih moda transportasi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Tujuan dilakukannya penelitian ini antara:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi.
2. Untuk mengetahui model utilitas dan probabilitas pemilihan moda transportasi.

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Memberikan gambaran variable yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi.

2. Dapat menjadi acuan pada penelitian kedepannya.

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kawasan Universitas Andalas Kampus Limau Manis.
2. Penelitian dilakukan dengan survei menggunakan *google form* yang disebarakan ke pada mahasiswa/I Universitas Andalas Kampus Limau Manis.
3. Penelitian ini hanya mencakup mahasiswa/i pengguna moda transportasi trans padang dan sepeda motor

### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal- hal berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berfungsi menjelaskan tentang landasan teori dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dan sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, waktu dan tempat penelitian, tahap penelitian, cara survei, peralatan penelitian, metode pengolahan data dan diagram alur penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan data-data yang dikumpulkan dalam penelitian yang selanjutnya akan digunakan dalam proses pengolahan data.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis data dan berisikan saran-saran penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

